

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis penyediaan konsentrat di Unit Usaha Mako dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di KUD Sarwa Mukti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti telah melaksanakan kesepuluh langkah penyediaan menurut Maharani Vinci (2009 :99) dengan baik, walaupun dalam pelaksanaan dilapangannya tentunya terdapat kendala-kendala. Akan tetapi kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir dengan diadakannya evaluasi secara menyeluruh sehingga dapat memperlancar proses penyediaan bahan baku konsentrat untuk waktu selanjutnya.
2. Berdasarkan gambar kartesius bahwa unsur-unsur penyediaan yang perlu diprioritaskan untuk segera diperbaiki pelaksanaannya dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota yaitu kualitas pakan konsentrat KUD Sarwa Mukti, jenis konsentrat KUD Sarwa Mukti dan komposisi bahan baku konsentrat KUD Sarwa Mukti.
3. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti masih sangatlah belum maksimal.

4. Upaya yang dapat dilakukan Unit Usaha Mako kaitannya dengan penyediaan konsentrat fokus pada diagram kartesius khususnya pada kuadran 1.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka ada beberapa saran kepada pengelola Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti mengenai perbaikan yang bisa dilakukan kaitannya dengan dalam pelaksanaan penyediaan konsentrat untuk meningkatkan partisipasi anggota, adapun saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Unsur – unsur penyediaan yang sudah terencana dengan baik seperti sistem pembayaran dan waktu pelayanan hendaknya dipertahankan.
2. Unsur unsur penyediaan yang pelaksanaan masih rendah dan harus diperbaiki seperti jenis konsentrat KUD Sarwa Mukti, kualitas konsentrat Sarwa Mukti dan komposisi KUD Sarwa Mukti. Untuk memperbaikinya pengurus bisa bertanya kepada yang ahli pakan konsentrat ataupun mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada pihak lain bagaimana agar membuat konsentrat yang baik, sehingga baik kualitas, jenis maupun komposisi memiliki hasil yang memuaskan.
3. Unsur penyediaan yang satu ini dimana pihak pengurus Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti tidak terlalu dikhawatirkan sebab anggota tidak banyak mengeluh akan hal ini, yaitu harga konsentrat. Anggota merasa jika kualitas konsentrat bagus maka harga tidak menjadi masalah.

4. Untuk unsur penyediaan seperti penataan konsentrat dan tempat pelayanan konsentrat nampaknya pelaksanaan jangan terlalu berlebihan seperti membuat design yang menarik, karena pembeli konsentrat bukanlah konsumen akhir melainkan konsumen industri.
5. Meningkatkan kerjasama dengan supplier dengan cara memilih supplier yang dipercaya, memiliki jenis pilihan konsentrat.
6. Pengurus koperasi harus memberikan perhatian khusus pada unit usaha Mako karena selama ini pengurus lebih mengutamakan unit usaha susu saja.
7. Pengurus koperasi sebaiknya memberikan penyuluhan kepada seluruh anggota mengenai tugas dan kewajiban anggota, serta tata laksana perkoperasian dimana anggota sebagai pemilik dan pengguna harus berpartisipasi aktif untuk kelancaran usaha.
8. Selain itu peneliti menemukan anggota yang tidak berpartisipasi dalam pembelian konsentrat pada Unit Mako dan berkata bahwa kualitas konsentrat merupakan alasan terbesarnya. Maka dari itu koperasi disarankan untuk adanya evaluasi kembali bahan baku yang ada pada gudang, mungkin saja konsentrat itu terlalu disimpan dan tidak terkontrol dengan baik.

IKOPIN